

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan perekonomian negara sangat pesat dan keberadaan sektor perbankan memberikan kontribusi penting dalam keuangan negara. Karena menurut Nursa, dkk (2018) dalam pasal Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 menjelaskan bahwa perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Mengenai hal ini Dewi, dkk (2015) menyatakan bahwa Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki peran sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana serta lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Selain itu, bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan dan kestabilan system keuangan bank perlu dipelihara.

Bank umum dapat dilihat berdasarkan fungsi, status kepemilikan, kegiatan operasional, penciptaan uang giral, dan sistem organisasi. Bank dilihat dari aspek fungsi antara lain Bank Sentral, Bank Umum, Bank Pembangunan, Bank Desa, dan BPR. Bank berdasarkan status kepemilikan antara lain Bank Milik Negara, Bank Milik Swasta Nasional, Bank Swasta Asing, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran. Bank berdasarkan kegiatan

operasional antara lain Bank devisa dan Bank non devisa. Bank dilihat dari aspek penciptaan uang giral anatara lain Bank primer dan Bank sekunder. Bank dilihat dari aspek sistem organisasi anatara lain *unit banking system*, *branch banking system*, *Holding Company Bank* (HCB), *Multi Holding Company Bank* (MHCB), *Correspondent Banking*.

Penelitian ini dilakukan pada Bank yang berdasarkan status kepemilikan yaitu Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang artinya sebagian besar atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang masuk dalam list Bursa Efek Indonesia (BEI). Kategori Bank BUMN terdiri dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

Sehubungan dengan tingkat kesehatan dan kestabilan keuangan bank maka dapat dilihat dari penilaian kinerja keuangan bank yang menurut Sanger, dkk (2016) kinerja perusahaan perbankan pada aspek keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perlu dianalisis dengan alat analisa antara lain melalui penggunaan Rasio Keuangan. Penggunaan Rasio Keuangan akan membantu manajer untuk memperhatikan perkembangan kinerja suatu perusahaan dalam aspek keuangannya, membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan periode sebelumnya, membandingkan kinerja keuangan dengan perusahaan pesaing atau perusahaan sejenis dalam industri yang sama.

Beberapa faktor yang diteliti dan diuji pengaruhnya untuk melihat kondisi perusahaan perbankan pada *Return On Assets* (ROA) yang mewakili

sebagai Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Rasio CAR digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Masih pendapatnya pula bahwa semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan asset (Hermina dan Suprianto, 2016).

Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Pendapatnya pula semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba bank akan semakin meningkat (Hermina dan Suprianto, 2016).

Rasio LDR digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank untuk membayar dana pihak ketiga dari pengambilan kredit yang diberikan dari bunga yang dibebankan kepada deposan (dengan asumsi tidak ada kredit macet) (Hermina dan Suprianto, 2016).

Rasio ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Sari, dkk 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang

berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN yang terdaftar di BEI?
2. Apakah NPL berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN yang terdaftar di BEI?
3. Apakah LDR berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah CAR berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN yang terdaftar di BEI?
2. Menganalisis apakah NPL berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN yang terdaftar di BEI?
3. Menganalisis apakah LDR berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN yang terdaftar di BEI?

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

Untuk memberikan masukan agar lebih meningkatkan kinerja bank itu sendiri sehingga kesehatan dan stabilitas sistem keuangan bank akan terjamin.

2. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah referensi tentang perbankan sebagai masukan dalam penelitian dengan topik yang sama dimasa mendatang.

3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Sebagai bahan informasi dalam mengetahui kesehatan dan kestabilan sistem keuangan bank.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memberikan ilustrasi secara garis besar mengenai penelitian yang dilakukan agar pembaca lebih mudah memahami isi dari penelitian ini. Masing-masing bab dalam penelitian diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tinjauan teori, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini berisi hasil pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan (studi kasus bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian berikutnya.